

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V dalam penulisan ini berisi tentang hasil penelitian yang di dalamnya memuat simpulan dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Secara umum bahwa Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah memiliki kemampuan dalam menganalisis kesesuaian tujuan dengan potensi diri, mengidentifikasi perubahan tujuan minatnya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, mengetahui tentang lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian, menyadari pentingnya informasi studi lanjutan/dunia kerja, menyesuaikan harapan dengan kenyataan, meyakini bahwa aspirasi studi lanjutan/pekerjaan diri sendiri dapat dicapai, menerima terhadap karakter pribadi yang memengaruhi dalam kemampuan memilih studi lanjutan/pekerjaan serta penggunaan media informasi studi lanjut/pekerjaan secara aktif, mengembangkan diri melalui kegiatan eksploratif terhadap studi lanjutan/pekerjaan sesuai minat.

Seluruh aspek serta indikator pemilihan karier dijadikan sebagai landasan utama dalam menyusun program, termasuk juga sebagai data awal untuk melakukan pemetaan kebutuhan (*need assessment*). Informasi dari aspek dan indikator tersebut membantu menetapkan prioritas layanan, menentukan sasaran, yang realistis sesuai kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Berdasarkan landasan itu, program bimbingan karier disusun secara komprehensif dengan memuat: rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan tema/topik, evaluasi, serta sarana prasarana dan anggaran biaya. Dengan demikian, setiap aspek dan indikator pemilihan karier tidak hanya menjadi dasar perancangan, tetapi juga menjadi panduan pengembangan program dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai pemilihan karier peserta didik, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasinya berupa rekomendasi teoretis dan praktis.

5.2.1 Rekomendasi Teoretis

Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat instrumen atau alat ukur dan rumusan bimbingan karier berdasarkan pemilihan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas. Instrumen pemilihan karier tersebut berupa angket dikembangkan dari definisi para ahli, yaitu Ginzberg, Holland, dan Gottfredson. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan alat ukur atau instrumen dengan teori lainnya atau dengan definisi dari ahli lainnya.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Dalam rekomendasi praktis ditunjukkan untuk guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk guru bimbingan dan konseling dapat memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karier kepada peserta didik berdasarkan gambaran pemilihan karier peserta didik. Layanan bimbingan karier yang diusulkan di SMA Al-Hadi Bandung ini diharapkan menjadi layanan alternatif untuk mengoptimalkan pemilihan karier peserta didik. Layanan yang diberikan dapat dilaksanakan menggunakan panduan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah disusun.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan melaksanakan uji coba secara empiris program bimbingan karier berdasarkan gambaran pemilihan karier peserta didik kelas XI SMA Al-Hadi Bandung atau terhadap peserta didik di sekolah pada semua jenjang pendidikan lainnya.